

TUGAS AKHIR

Redesain Pasar Tradisional Terong Tipe A dengan Pendekatan Arsitektur *Eco-Culture*

Di Kota Makassar, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Provinsi Sulawesi Selatan



disusun oleh :

TIRZA AVELIA MANOPPO

61180344

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022/2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Redesain Pasar Tradisional Terong Tipe A dengan Pendekatan Arsitektur *Eco-Culture*
Di Kota Makassar, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Provinsi Sulawesi Selatan

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

TIRZA AVELIA MANOPPO

61180344

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 23 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirza Avelia Manoppo
NIM : 61180344
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN PASAR TRADISIONAL TERONG TIPE A DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE DI KOTA MAKASSAR,
KELURAHAN WAJO BARU, KECAMATAN BONTOALA, PROVINSI
SULAWESI SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Oktober 2023

Yang menyatakan



Tirza Avelia Manoppo
NIM. 61180344

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Pasar Tradisional Terong Tipe A dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Culture
Nama Mahasiswa : TIRZA AVELIA MANOPPO
NIM : 61180344
Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888
Semester : Ganjil **Tahun** : 2022/2023
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **20 Oktober 2023**

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 1



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

Redesain Pasar Tradisional Terong Tipe A dengan Pendekatan Arsitektur *Eco-Culture*

Di Kota Makassar, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Provinsi Sulawesi Selatan

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023



METERA
TEMPEL
6AE1AKX545279397

Tirza Avelia Manoppo

61180344

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kebaikan dan Rahmat dari Tuhan Yesus Kristus sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Redesain Pasar Tradisional Terong dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Culture di Kota Makassar, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Provinsi Sulawesi Selatan”.

Tugas akhir ini diajukan untuk menjadi syarat kelulusan dari mata kuliah tugas akhir serta memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana.

Tidak dapat disangkal bahwa dalam Menyusun tugas akhir ini membutuhkan usaha yang keras. Namun karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang terkasih di sekeliling saya yang sudah mendukung saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah membantu menguatkan, memberikan Kesehatan , dan memberikan hikmat pengetahuan dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A., selaku dosen pembimbing 1 yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran dan masukan, serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir,
3. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing 2 yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan saran dan masukan dalam pembuatan karya tugas akhir ini.
4. Orang tua saya yang juga tidak berhenti berkerja keras di usia tua untuk memberikan dukungan finansial, juga mama dan papi saya yang terus menyemangati dan mendukung saya secara emosional serta terus mendoakan saya bahkan saat sebelum sidang berlangsung untuk tetap kuat dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir.
5. Kakak saya Claudia Stevinna Manoppo yang dengan teguhnya mendukung saya untuk menyelesaikan karya tugas akhir.
6. Orang terkasih saya Ridel Tirayoh Sangkoy yang telah menyemangati saya dan tempat saya mengeluh serta berdiskusi,
7. Sahabat-sahabat yang juga merupakan partner mengerjakan tugas saya dan partner diskusi. Alexander Aldianof Bagaskara, Josef Valentinus Ambardhy, dan Natasha Arashelly Umboh, yang telah mendukung dan menyemangati saya,
8. Melissa Velistiani, sebagai kakak tingkat dan teman kos saya yang telah memberikan dukungan makanan dan minuman saat saya mengerjakan karya tugas akhir ini.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023



Tirza Avelia Manoppo

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii

BAB 3. ANALISIS EKSISTING

PROFIL SITE.....	18
ANALISIS DENAH.....	20
ANALISIS SIRKULASI.....	21
ANALISIS ZONASI.....	22
ANALISIS ARSITEKTURAL.....	24
ANALISIS KULTURAL.....	27

LAMPIRAN

GAMBAR KERJA.....	
POSTER.....	
3D.....	
LEMBAR KONSULTASI.....	

BAB 1. LATAR BELAKANG

KERANGKA BERPIKIR.....	
LATAR BELAKANG.....	I

BAB 4. PROGRAM RUANG

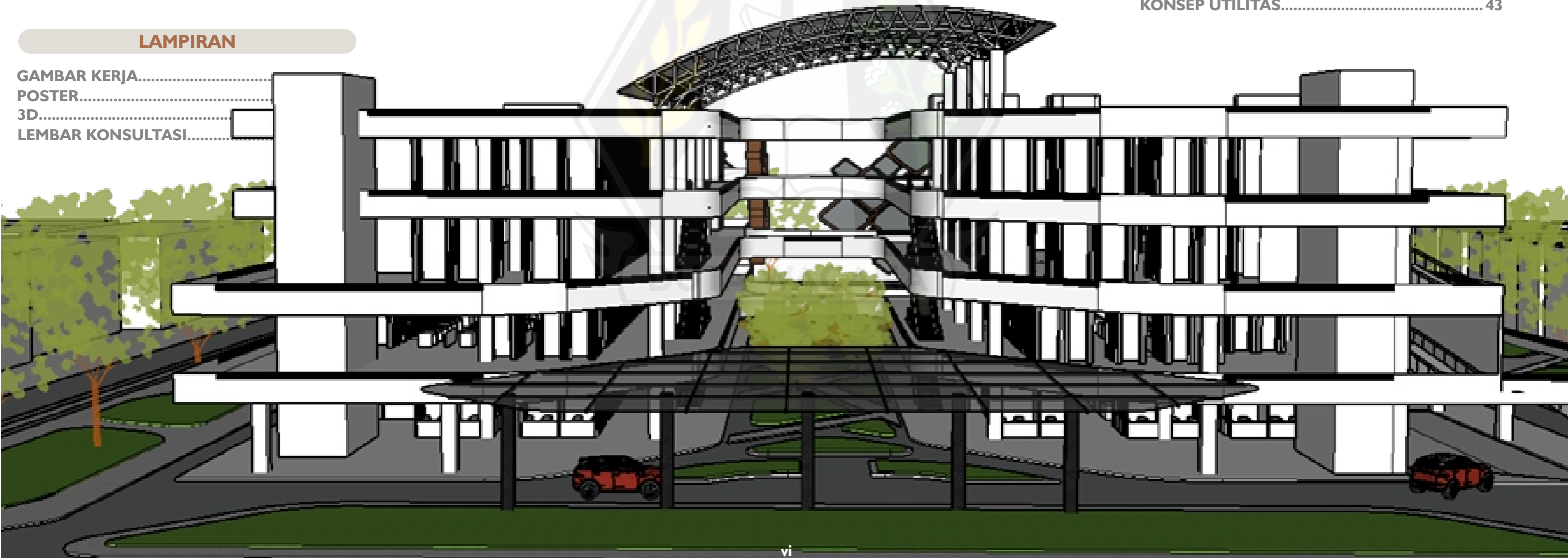
FUNGSI BANGUNAN.....	28
PENGGUNA RUANG.....	28
KEBUTUHAN RUANG.....	28
ALUR KEGIATAN.....	28
HUBUNGAN RUANG.....	29
BESARAN RUANG.....	30

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR.....	7
STUDI PRESEDEN.....	14

BAB 5. KONSEP DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN.....	33
KONSEP SIRKULASI.....	35
KONSEP SIRKULASI DALAM RUANG.....	36
KONSEP SIRKULASI VERTIKAL.....	37
KONSEP FUNGSIONAL.....	38
KONSEP EKOLOGI.....	40
KONSEP KULTURAL.....	41
KONSEP UTILITAS.....	43



REDESAIN PASAR TRADISIONAL TERONG TIPE A DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE

Di Kota Makassar, Kelurahan Wajo Baru, Kecamatan Bontoala, Provinsi Sulawesi Selatan

Tirza Avelia Manoppo

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen

Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo N0 5-25, Yogyakarta

Email : tirzaave@gmail.com

ABSTRAK

Pasar Terong merupakan salah satu pasar yang sangat dikenal di semenanjung Sulawesi dan sudah beroperasi sejak tahun 1960. Pasar Terong juga sangat berperan dalam perekonomian di Kota Makassar khususnya pada pendapatan asli daerah, hal ini dikarenakan pasar terong merupakan pasar yang memasok sembilan bahan kebutuhan pokok ke 18 provinsi di Indonesia. Seiring berjalannya waktu pasar terong semakin berkembang, dari puluhan pedagang hingga sekarang menjadi ratusan pedagang. Pasar Terong kerap kali menjadi tempat tujuan utama pembeli saat hendak berbelanja kebutuhan tentu karena dagangan yang lengkap, mulai dari hasil laut, hasil peternakan, perkebunan, maupun kebutuhan rumah tangga hal ini pula yang membuat pasar terong sangat dikenal di semenanjung sulawesi.

Namun seiring berkembangnya zaman pasar terong perlahan semakin tersisihkan dengan adanya pasar modern yang dinilai lebih bersih dan nyaman, kondisi fisik dari pasar terong juga tidak memadai untuk memadahi kegiatan jual beli seolah didukung untuk semakin redup. Sirkulasi udara yang buruk, pencahayaan yang minim, kondisi fisik bangunan yang rentan, serta fasilitas yang tidak memenuhi standar merupakan alasan dari tersisihnya pasar terong dengan pasar modern yang kian membludak. Sirkulasi udara yang buruk sendiri dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi penggunanya, seolah tidak cukup dengan mengganggu kesehatan pengguna, pencahayaan yang minim juga memperburuk kenyamanan pembeli.

Begitu banyaknya kekurangan pada pasar terong yang seharusnya membantu pendapatan asli daerah menjadi penyebab utama perlunya merancang kembali bangunan yang dapat memberikan kenyamanan kepada penggunanya baik dalam aspek termal maupun visual serta memberikan dampak yang baik bagi lingkungan dengan sentuhan budaya sebagai identitas bangunan.

Kata kunci : Pasar tradisional, pasar terong, redesain, pasar tipe A, pencahayaan, penghawaan, fasilitas pasar, standar pasar tradisional

REDESIGN TRADITIONAL TERONG MARKET TYPE A WITH ECO-CULTURE ARCHITECTURE APPROACH

At Makassar City, Wajo Baru District, Bontoala Sub-District, South Sulawesi Province

Tirza Avelia Manoppo

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen

Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo N0 5-25, Yogyakarta

Email : tirzaave@gmail.com

ABSTRACT

Terong traditional market is one of well known traditional market in Sulawesi Peninsula and has already operated since 1960. Terong traditional market also has a role in economic matters at Makassar City specifically in a regional income, this is because terong traditional market is a market that supply nine basic needs to 18 province in Indonesia. Along with time terong traditional market has grown a lot from just dozens of merchant to hundreds of merchants. Terong traditional market frequently number one place that comes to mid when people want to shopping for daily needs, that is because terong traditional market has a complete merchandise, from sea product, livestock product, farm and also household needs it is also the reason of why terong traditional market become one of well known traditional market in Sulawesi Peninsula.

But as time goes by, terong traditional market has marginalized with the presence of modern market that is rated more hygienic and comfortable, with the physical condition of terong traditional market that is not adequate to accommodate buy and sell activity as it is support the terong traditional market to immersed. Poor air circulation, minimal amount of a lighting, physical condition which is fragile, and also facility that is not meet the standard is the reason why terong traditional market is behind of modern market. Poor air circulation alone can cause disease for building user, as it is not enough with disease, the amount of sunlight that comes in building is not up to standard.

The amount of flaw in the terong traditional market that should have improve the regional income has become the reason the importance of redesigning the building that can give comfort for building user in thermal and visual an also good for the environment with a touch of culture as the identity of the building.

Keyword : Traditional market, terong traditional market, redesign, traditional market type A, lighting, air circulation, traditional market facility, standard of traditional market.

Pemasok kebutuhan pokok untuk 18 provinsi di pulau Sulawesi, Indonesia bagian timur dan barat.

- 1 Kondisi bangunan pasar yang tidak layak
- 2 Sirkulasi yang kurang tertata
- 3 Tata letak antar kios yang kurang tertata
- 4 Menyebabkan kemacetan karena pedagang yang berada di pinggir jalan dan kurangnya akses parkir
- 5 Saluran limbah dan TPS yang kurang tertata



ISU
Tergeser oleh pasar modern

FENOMENA

POTENSI

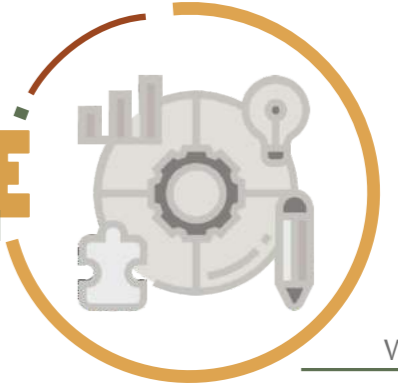
Berada di Kecamatan Bontoala yang termasuk dalam wilayah perdagangan dan jasa

PERMASALAHAN

RUMUSAN MASALAH

Merancang kembali pasar tradisional terong yang dapat menciptakan kenyamanan, kesehatan, dan ramah lingkungan dengan menggunakan pendekatan arsitektur eco-culture.

METODE PENELITIAN



Wawancara
Observasi | Dokumentasi

DATA PRIMER

DATA SEKUNDER

- PerMenDag RI No. 37
- PerMenDag RI No. 21
- PerDa Kota Makassar No. 4 Tahun 2015

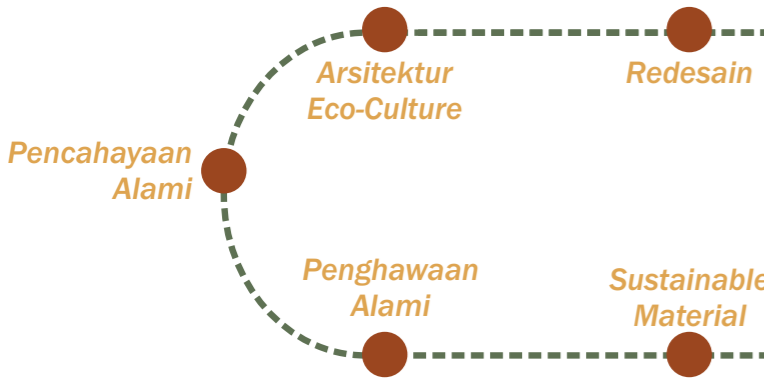
Lainnya : Literatur, artikel, jurnal, buku, dan internet

STUDI LITERATUR

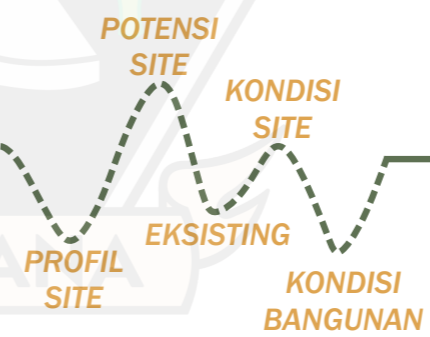
STUDI PRESEDEN

BRAGA MUNICIPAL MARKET

PASAR GEYLANG SERAI



ANALISIS EKSTING



PROGRAMMING



ANALISIS AKTIFITAS

- Fungsi Bangunan
- Alur Aktivitas
- Kebutuhan Ruang
- Klasifikasi Pengguna
- Pengguna Ruang

HUBUNGAN RUANG

BESARAN RUANG

STUCTURAL & FUNCTIONAL

KONSEP DESAIN



POTENSI

ISU

FENOMENA

BAB 1
**LATAR
BELAKANG**

*RUMUSAN
MASALAH*

PERMASALAHAN

DUTA WACANA

LATAR BELAKANG

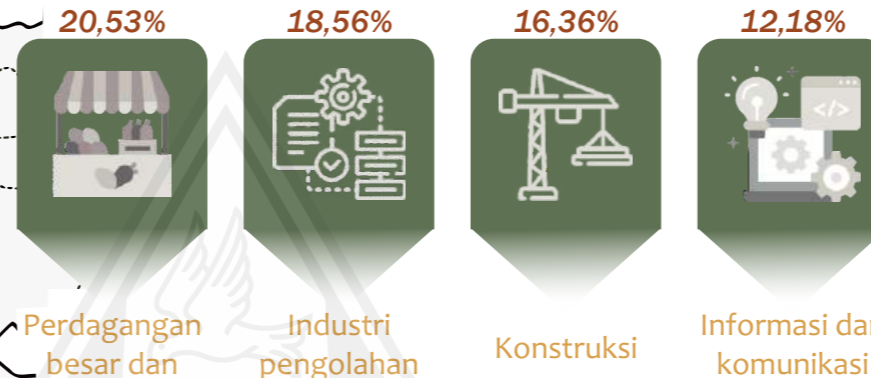


Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya yang sampai sekarang masih di wariskan dari generasi ke generasi, salah satu dari keanekaragaman tersebut adalah budaya tawar-menawar yang terjadi antara penjual dan pembeli di pasar tradisional. Namun seiring berkembangnya zaman, pasar tradisional makin tersingkirkan oleh keberadaan pasar modern, sehingga memengaruhi pendapatan asli daerah maupun jutaan pedagang yang relatif berskala kecil.

Makassar merupakan kota terbesar ke-4 dan kota terpadat ke-8 di Indonesia, hal ini membuat pasar tradisional di Makassar berpengaruh dalam perkembangan perekonomian di kota Makassar juga berpengaruh pada ketenagakerjaan di Makassar.

FENOMENA

KONTRIBUSI PDRB KOTA MAKASSAR TAHUN 2019 MENURUT LAPANGAN USAHA



Sektor perdagangan besar dan eceran merupakan sektor dengan kontribusi terbesar dalam pembangunan daerah, sehingga sektor perdagangan menjadi fokus untuk lebih mengembangkan potensi untuk lebih berkembang, sehingga dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik maka dapat menciptakan lapangan kerja yang baru yang dapat menunjang perekonomian di daerah Makassar.

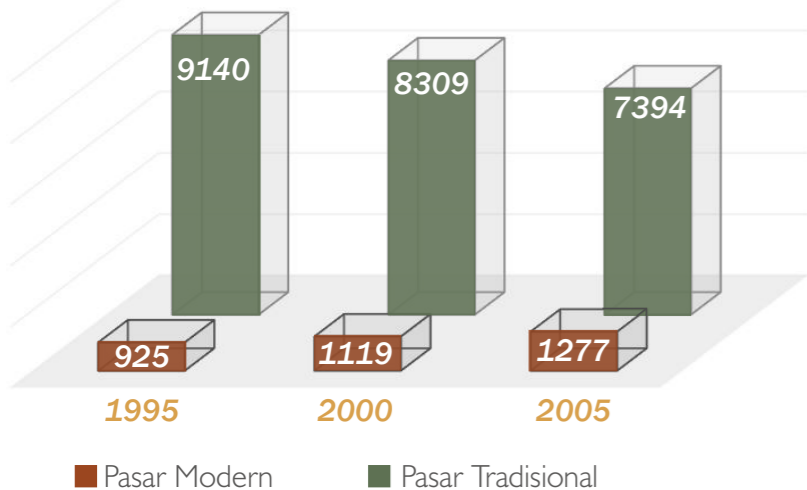


Sumber : Website Resmi Pemerintah Kota Makassar, 2022

Pasar Terong merupakan pemasok 9 bahan kebutuhan pokok untuk 18 provinsi di Pulau Sulawesi, Indonesia bagian Timur dan Indonesia bagian Barat. beberapa daerah itu diantaranya Kendari, Palu, Gorontalo, Manado, Maluku, Kalimantan khususnya bagian Timur. Pelosok Papua dari Sorong hingga Merauke, sebagian Bali, NTT dan NTB. Bahkan beberapa bagian di Jawa Timur, Jawa Barat, Banten hingga DKI Jakarta. Bahkan kini pasar Terong juga mampu menyuplai sebuah Negara termuda, yakni Timor Leste.

Sumber : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2021

JUMLAH PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN TAHUN 1995-2005 (UNIT)



Meskipun jumlah pasar tradisional lebih banyak dibanding pasar modern pertumbuhan pasar modern terus meningkat, sedang pasar tradisional semakin turun.

Sumber : Departemen Perdagangan dalam Hartati, 2006

KARENA ITU

PROGRAM REVITALISASI 5000 UNIT PASAR

percepatan-revitalisasi-pasar-rakyat

Percepatan Revitalisasi Pasar Rakyat

Rabu, 09 November 2022
 Pasar Rakyat merupakan aspek penting dalam sistem perdagangan nasional. Kemendag RI akan terus mendukung program nasional revitalisasi 5000 unit Pasar Rakyat sebagai upaya mengangkat citra dan merawat eksistensi pasar, agar memiliki daya saing dan mampu bertahan dalam era persaingan bebas. Harmonisasi antara strategi dan implementasi program ini pun terus diperkuat untuk lebih mengoptimalkan kinerja pasar bagi perekonomian rakyat.

Bagi Kementerian Perdagangan RI, Pasar Rakyat mempunyai peran dan fungsi ganda. Selain sebagai penggerak perekonomian, pasar juga merupakan wahana interaksi sosial dan budaya masyarakat di daerah. Oleh karena itu, pembangunan dan peremajaan Pasar-Pasar Rakyat selalu mendapat perhatian lebih dari Kemendag.

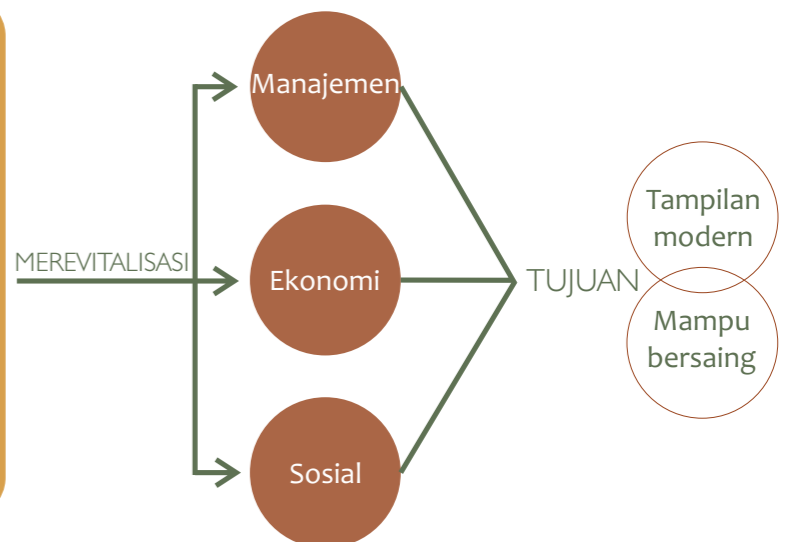
Misalnya jelas, yakni bagaimana pasar dapat meningkatkan pendapatan para pedagang pasca revitalisasi. Selain itu, pasar yang telah direvitalisasi diharapkan mampu berperan sebagai penyangga ketersediaan barang kebutuhan pokok, sehingga ke depan dapat menjadi barometer stabilisasi harga pangan di tingkat nasional.

Berdasarkan data Kemendag RI, hingga akhir tahun 2016 tercatat sebanyak 1.776 unit Pasar Rakyat yang telah selesai dibangun dan direvitalisasi. Sementara pada tahun 2017 ini, pemerintah sedang dalam tahap untuk merealisasikan rencana sebanyak 1.003 unit Pasar Rakyat untuk masuk dalam prioritas program revitalisasi ini dengan anggaran sebesar Rp3 triliun. "Dengan demikian, jumlah total pelaksanaan program pembangunan atau revitalisasi Pasar Rakyat hingga akhir 2017 diharapkan dapat mencapai 2.779 unit," kata Menteri Perdagangan, Enggartiasto Lukita.

Sebagai leading sector program nasional revitalisasi 5000 Pasar Rakyat (2015-2019), Kemendag terus memperkuat sinergi dan koordinasi yang intensif dengan Pemerintah Daerah untuk mempercepat implementasi program revitalisasi pasar-pasar tersebut. "Antara lain dengan penambahan jam kerja dan jumlah tenaga kerja, serta mengevaluasi setiap minggu permasalahan yang timbul yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan," jelas Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Tjallya Widayanti, dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan/ Revitalisasi Pasar Rakyat Tahun 2017, di Hotel Accacia Jakarta, Selasa (5/9) lalu.

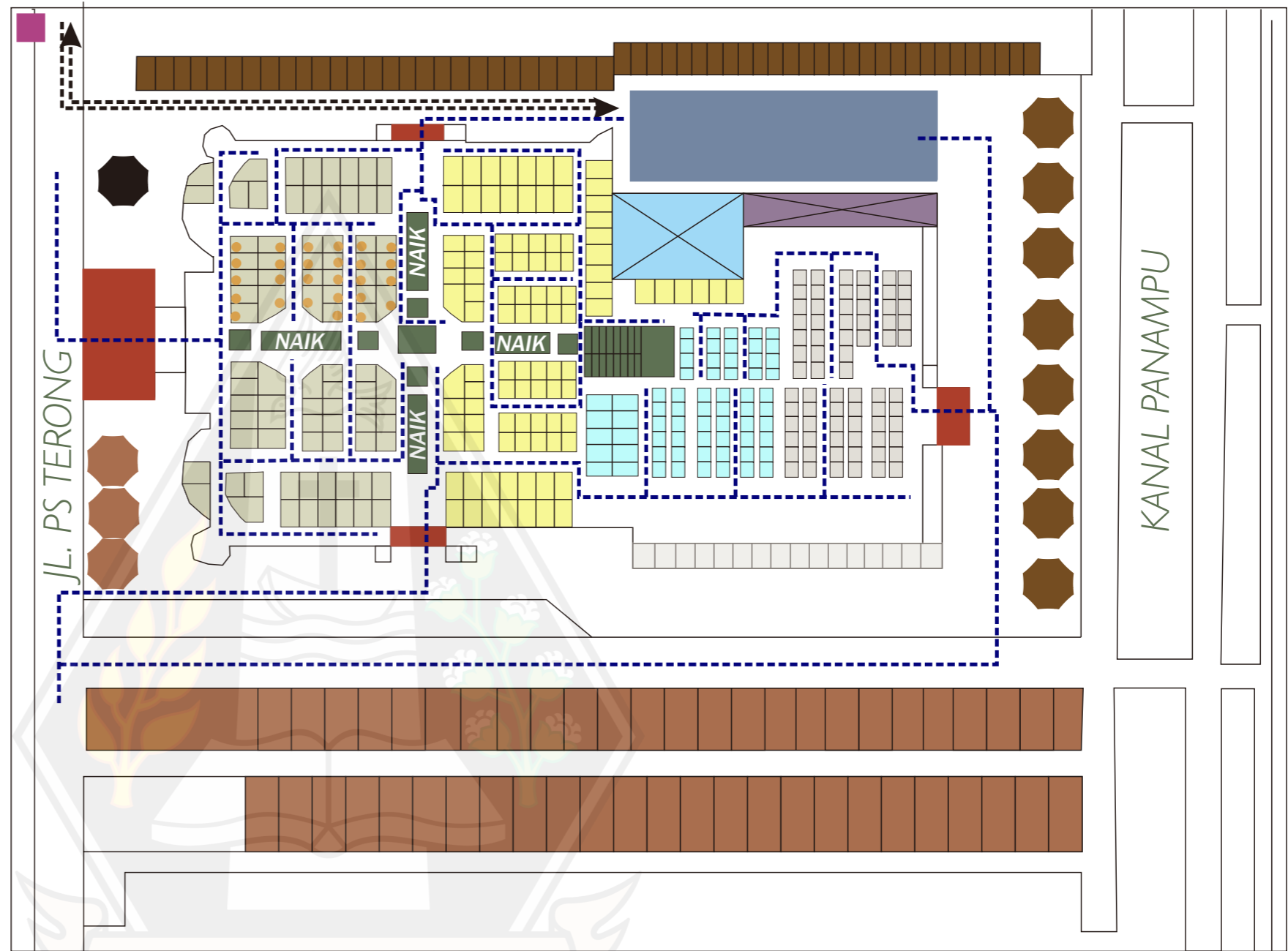
Sementara itu, untuk daerah yang telah selesai pembangunan Pasar Rakyatnya, papir Tjahya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, Pasar Rakyat harus langsung dimanfaatkan dan memprioritaskan pedagang lama. Kedua, agar segera diusulkan tahapan proses hibah ke Kemendag dan untuk pemeliharannya menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah.

Seiring dengan berjalannya program revitalisasi 5000 Pasar Rakyat (2015-2019), Kemendag juga telah mewajibkan Pemda untuk menerapkan Desain/Prototipe Pasar Rakyat dalam proses pembangunan Pasar Rakyatnya, yang dikembangkan oleh Kemendag meliputi :



LATAR BELAKANG

POTENSI

















- LOS BUAH
- LOS SAYUR
- POS KEAMANAN

- ESKALATOR & TANGGA
- DASTER & BAJU ANAK
- KEBAYA & BAJU NIKAH
- AKSESORIS
- PINTU KELUAR/MASUK
- SANDAL, SEPATU

- R.MAINTENANCE
- SHAFT
- AREA PARKIR
- BONGKAR MUAT
- TPS

- ALIRAN UDARA
- SIRKULASI PARKIR & BONGKAR MUAT
- SIRKULASI PEMBELI
- TEMPAT SAMPAH
Sistem pembuangan sampah masih mandiri. masing-masing los memiliki tempat sampah kemudian dibuang di TPS di luar bangunan saat sudah tutup

PERMASALAHAN	STANDAR	EKSISTING	KESIMPULAN
ZONASI	 <p>Terpisah berdasarkan jenis</p>  <p>Tidak terjadi penumpukan di satu area</p>  <p>Tersedia papan nama menunjukkan keterangan zonasi</p> <p><small>SNI pasar rakyat 2021</small></p>	 <p>Pedagang unggas dan sayur buah masih ada yang berjualan di satu area</p>  <p>Tidak tersedia</p>	TIDAK SESUAI STANDAR
VENTILASI	 <p>Memiliki ventilasi alami/buatan</p>  <p>Sistem ventilasi terdiri dari bukaan permanen</p> <p><small>SNI pasar rakyat 2021</small></p>	 <p>Tidak terdapat ventilasi dan tidak memiliki bukaan permanen</p>	TIDAK SESUAI STANDAR
SALURAN DRAINASE	 <p>Ditutup dengan kisi</p>  <p>Memiliki kemiringan agar tak terjadi genangan</p>  <p>Tidak ada los/kios di atasnya</p> <p><small>SNI pasar rakyat 2021</small></p>	 <p>Tidak memiliki kemiringan</p>  <p>Masih ada los/kios di atasnya</p>  <p>Tidak tertutup dengan kisi</p>	TIDAK SESUAI STANDAR
KAPASITAS PEDAGANG	—	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>400</p> <p>Total Kios dalam bangunan</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>86</p> <p>Total pedagang dalam bangunan</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>1035</p> <p>Total pedagang diluar bangunan</p> </div> </div>	KAPASITAS KIOS KURANG

PERMASALAHAN	STANDAR	EKSISTING	KESIMPULAN
<p>TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH</p>	<p>Berdasarkan SNI tentang pasar tradisional, setiap lapak, pintu masuk/keluar diharuskan memiliki tempat sampah.</p>		<p>TIDAK SESUAI STANDAR</p>
<p>KONDISI FISIK BANGUNAN</p>	 <ul style="list-style-type: none"> KOKOH TIDAK BOCOR TIDAK MENJADI SARANG BINATANG PENULAR PENYAKIT <p>KMKRI No. 159/MENKES/SK/VI/2008</p>	 <p>Atap tidak kokoh dan bocor</p>	<p>TIDAK SESUAI STANDAR</p>
<p>FASILITAS</p>	 <p>Kajian Pasar Tradisional</p>	<p>TIDAK ADA</p> 	<p>TIDAK SESUAI STANDAR</p>
<p>AREA PARKIR</p>	 <p>Pemisah jelas antara area parkir dan berjualan Pemisah jelas antara mobil dan motor Pemisahan area bongkar muat dengan pembeli</p> <p>Kajian Pasar Tradisional</p>	<p>Tidak ada</p> 	<p>TIDAK SESUAI STANDAR</p>

KESIMPULAN : **DARI HASIL PERBANDINGAN STANDAR DENGAN EKSISTING DIATAS, MAKA PASAR TRADISIONAL TERONG MEMANG HARUS DI REDESAIN**

Kurang memberikan kenyamanan visual dan kenyamanan termal bagi pelaku kegiatan di pasarterong.



Kurang maksimalnya penataan tata letak kios dan los pada pasarterong.



PERMASALAHAN

Kurang maksimalnya sirkulasi, baik sirkulasi pembeli, pedagang maupun sirkulasi logistik.



Kurangnya fasilitas bagi pelaku kegiatan pasar terong, yaitu toilet, area parkir, ruang terbuka hijau, pos keamanan, dan juga kantin.



LATAR BELAKANG

RUMUSAN MASALAH

METODE PENELITIAN

MERANCANG ULANG

METODE PENELITIAN

ARSITEKTURAL

DENGAN PENDEKATAN



PERMASALAHAN

TERMAL



VISUAL



STRATEGI

Penggunaan



Penataan

Penataan



PRINSIP R3



Penyediaan RTH

Penerapan Reduce, Reuse Recycle

PENERAPAN

PENERAPAN

Penataan SALURAN



Penggunaan MATERIAL



FUNGSIONAL

Pemanfaatan AIR HUJAN



Daur ulang GREY WATER



Merancang ulang pasar tradisional yang dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna baik termal maupun visual serta memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan dengan sentuhan budaya sebagai identitas bangunan

ZONASI



VENTILASI



AREA PARKIR



LOGISTIK



SIRKULASI



DATA PRIMER

Wawancara

Observasi

Dokumentasi

PENJUAL & PEMBELI

MENGAMATI SECARA LANGSUNG

DATA

DATA SEKUNDER

PerMenDag RI No. 37

Pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan

PerMenDag RI No. 21

Pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan

PerDa Kota Makassar No. 4 Tahun 2015

Rencana tata ruang wilayah kota Makassar

Lainnya

Literatur, artikel, jurnal, buku, dan internet

METODE PEMBUKTIAN

luxmeter, & sound level meter

**KONSEP
FUNGSIONAL**

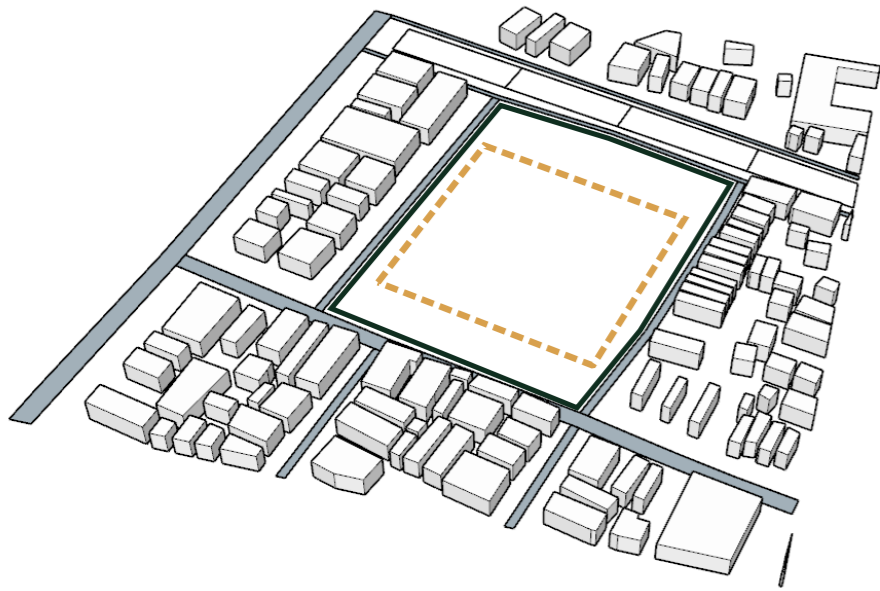
**KONSEP
ARSITEKTURAL**

**BAB 5
KONSEP
DESAIN**

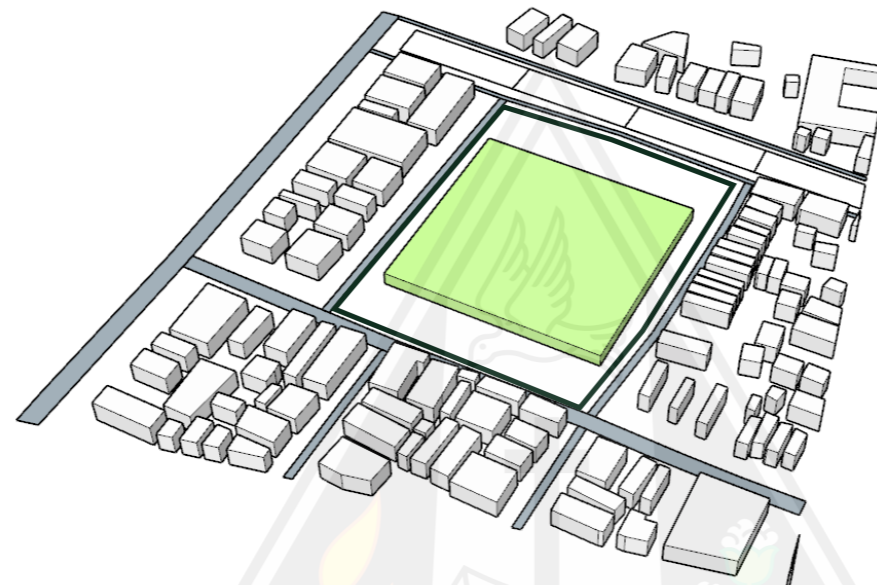
**KONSEP
EKOLOGI**

**KONSEP
CULTURAL**

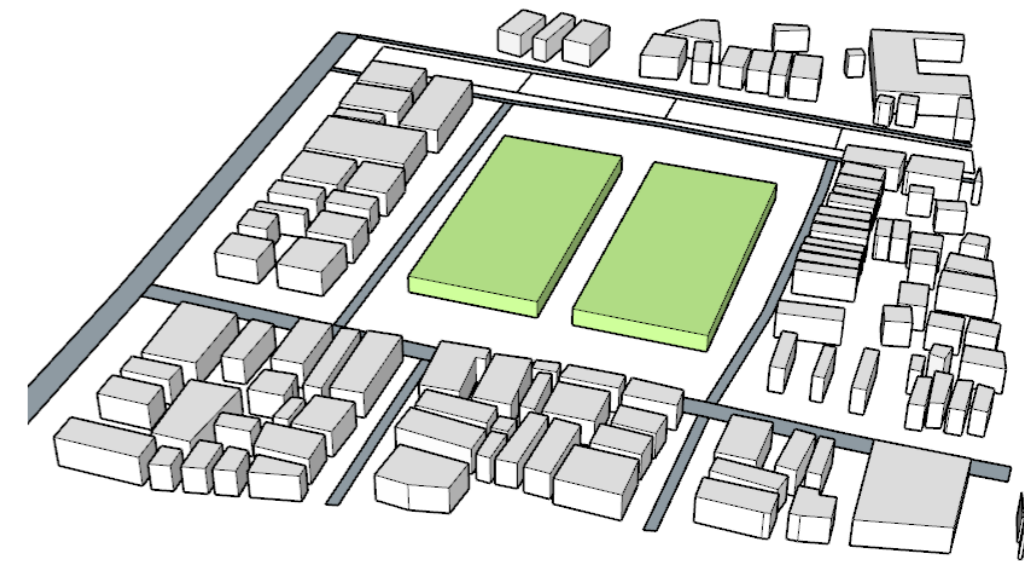
DUTA WACANA



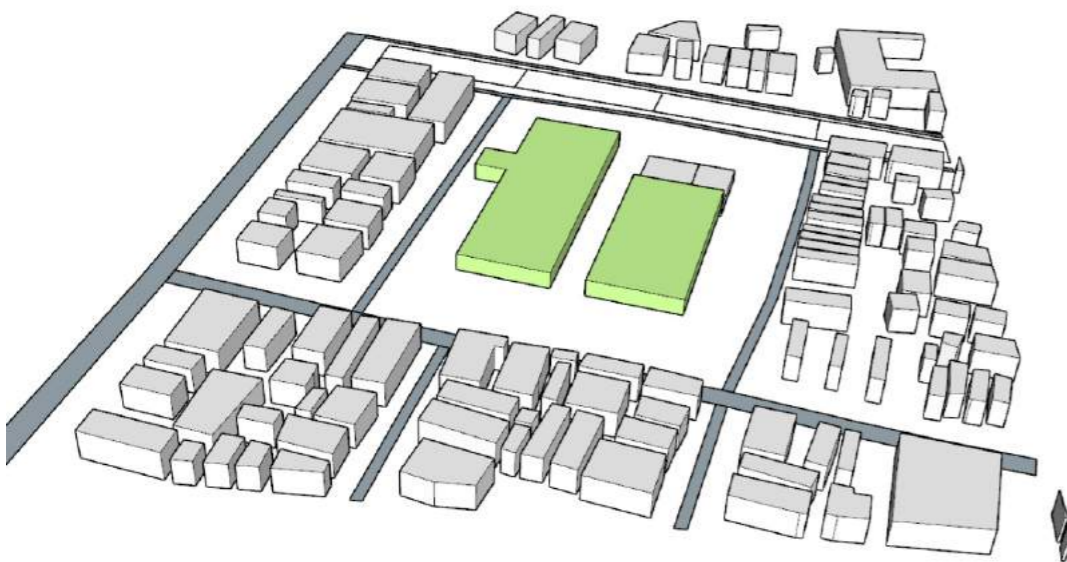
Respon terhadap KDB



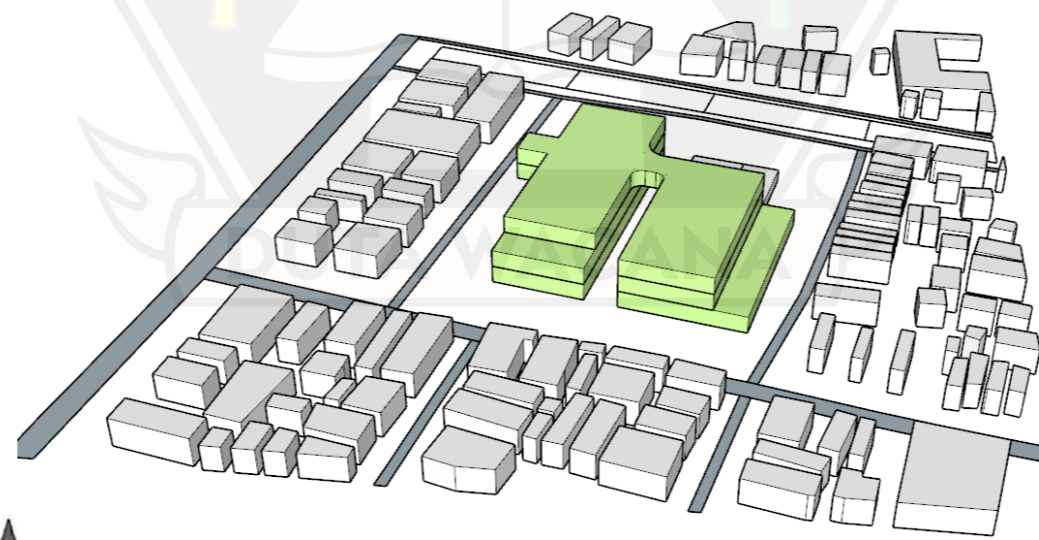
Bentuk site



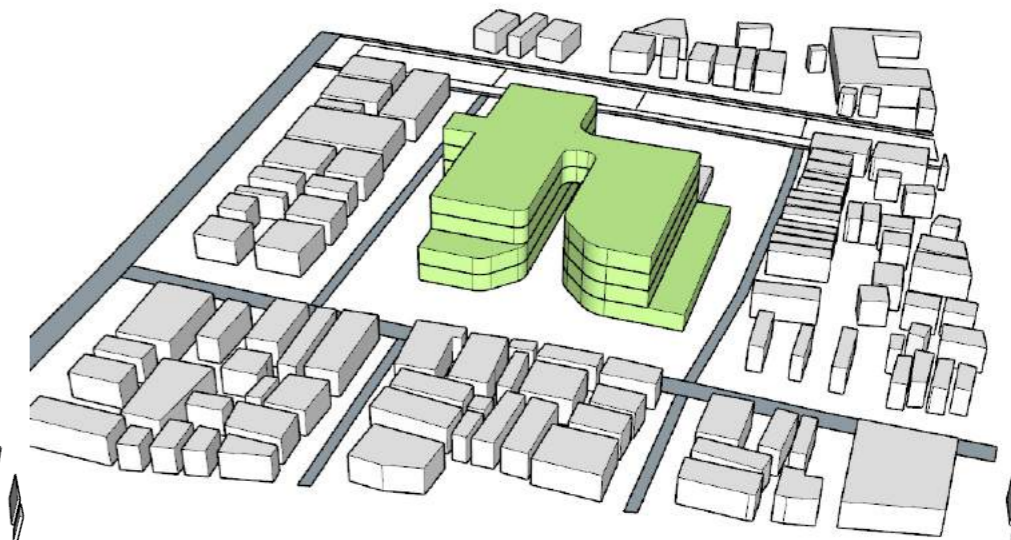
massa bangunan dibagi menjadi 2
untuk mengoptimalkan sirkulasi udara serta pencahayaan



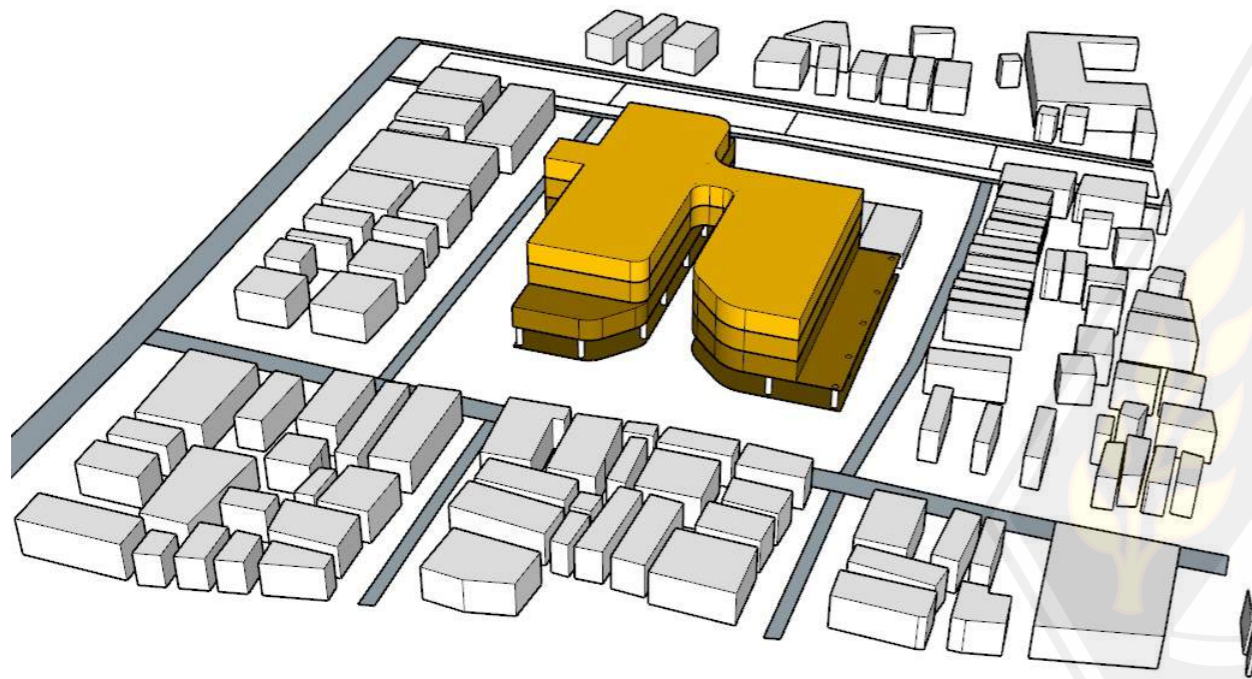
Penambahan ruang untuk
area drop off dan bongkar muat



Menambahkan penghubung ruang pada lantai
3 dan 4



Memberikan aksan lengkung pada sudut bangunan
untuk memberikan view secara optimal.



Lantai 1 didesain semi outdoor dengan kolom bangunan yang terekspos guna mengoptimalkan sirkulasi udara, pencahayaan, serta memberikan konsep rumah panggung.



Penataan landscape area hijau serta sirkulasi pengunjung (menggunakan kendaraan dan jalan kaki), drop off, serta pengelola

DUTA WACANA

KONSEP SIRKULASI

SIRKULASI

SIRKULASI AREA PARKIR

Capaian Desain



Pemisah jelas antara area parkir dan berjalan



Pemisah jelas antara mobil dan motor



Pemisahan area bongkar muat dengan pembeli



Tersedia parkir di semua lantai



Parkir Pengelola dekat dengan kantor pengelola



Parkir Pedagang dekat dengan bongkar muat

BONGKAR MUAT

Capaian Desain



Pemisahan area bongkar muat dengan pembeli



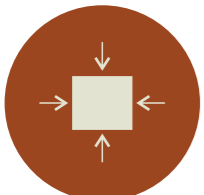
Bongkar muat dengan kios buah sayur & pasar basah



Akses terpisah dari keluar masuk pembeli

SIRKULASI MASUK-KELUAR

Capaian Desain



Tersedia entrance di berbagai arah



Tersedia entrance di berbagai lantai



Tersedia area drop off

SIRKULASI BONGKAR MUAT & PENGELOLA

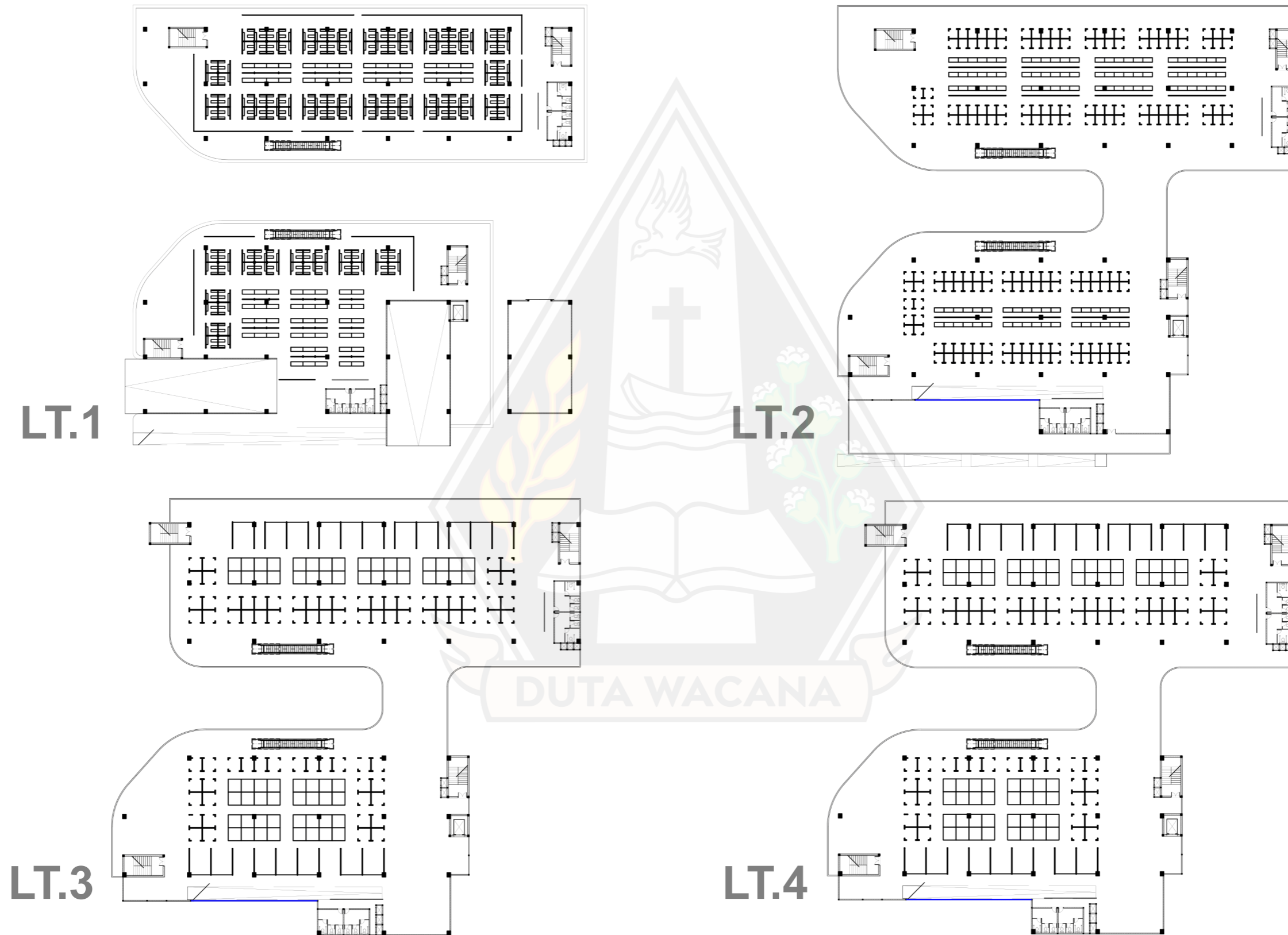
SIRKULASI PEJALAN KHAKI

SIRKULASI DROP OFF & PARKIR

AREA HIJAU

KESELURUHAN





KONSEP SIRKULASI VERTIKAL



ESKALATOR

Menyediakan eskalator yang terhubung dari lantai basement hingga lantai 4 untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pembeli



RAMP

Menyediakan ramp yang terhubung dari lantai 1 sampai dengan rooftop bagi pengguna kursi roda

KONSEP FUNGSIONAL

TATA LETAK

ZONASI

Capaian Desain



Letak los/kios tidak menutupi arah angin



Tidak terjadi penumpukan di satu area



Pasar basah terpisah dengan pasar kering



Area pakaian dan barang di lantai 3



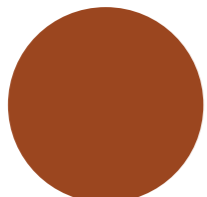
Area sayur dan buah di lantai 2



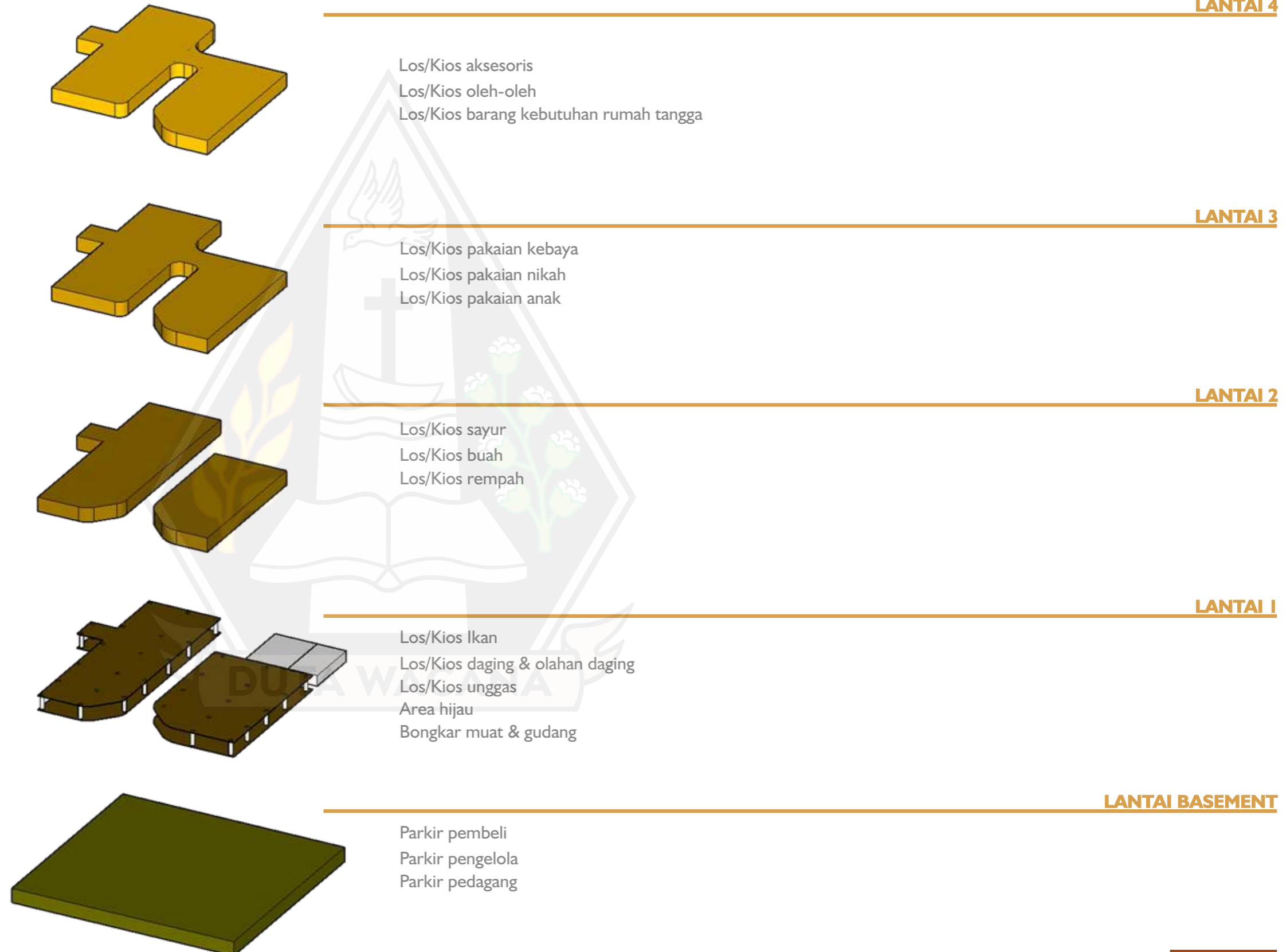
pasar basah di lantai 1



Terdapat area terbuka di tengah bangunan



Ruang servis berada dekat dengan kantor pengelola





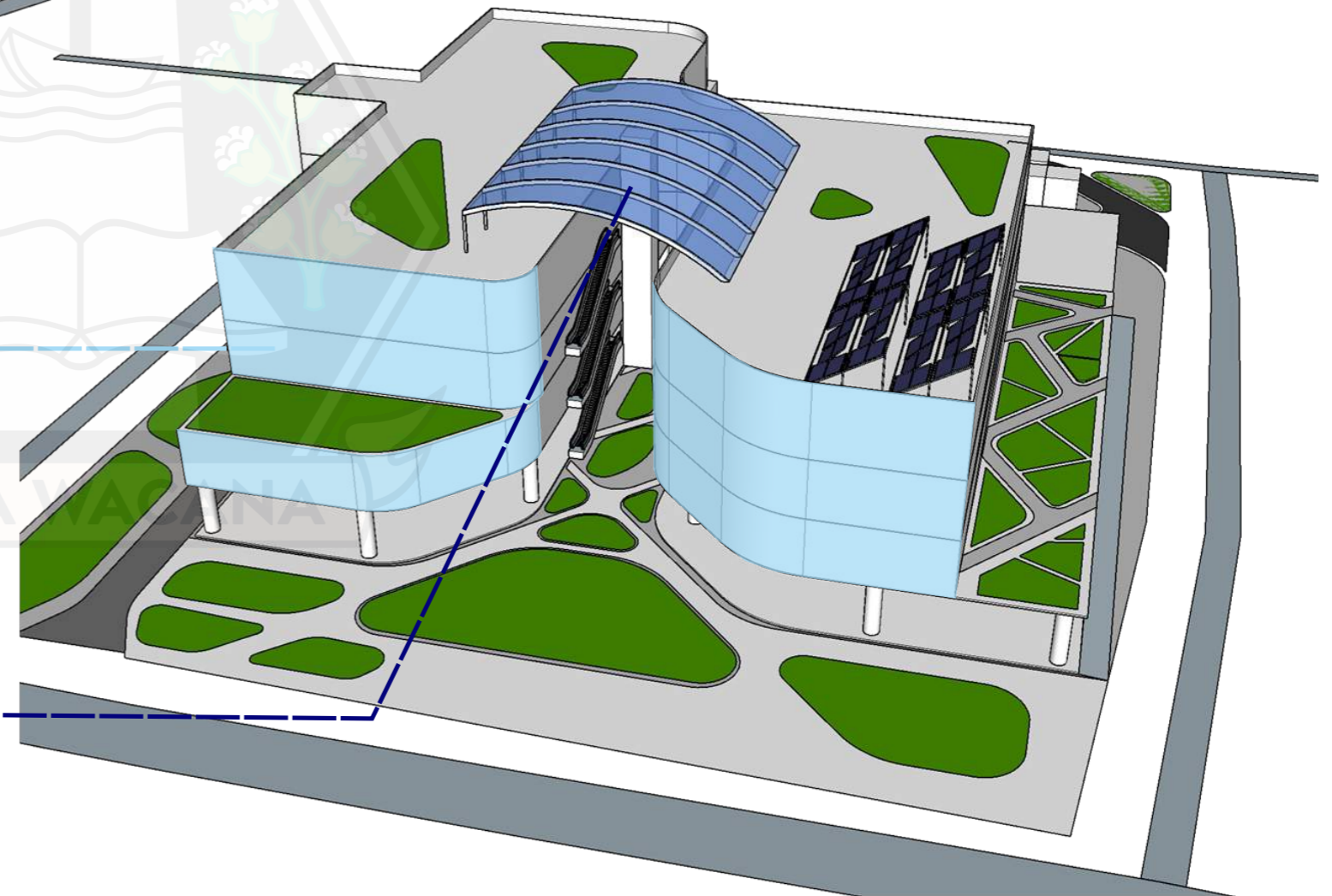
SECONDARY SKIN

Guna mengurangi radiasi matahari dan sinar matahari yang berlebih



MATERIAL KACA

Penggunaan material kaca pada bagian yang minim cahaya matahari langsung (barat bangunan)



SKYLIGHT POLYCARBONATES

Penggunaan atap skylight dengan bahan polycarbonate untuk mereduksi radiasi matahari sekaligus memberikan pencahayaan yang optimal serta memperlancar sirkulasi udara dan memberikan bayangan yang estetik

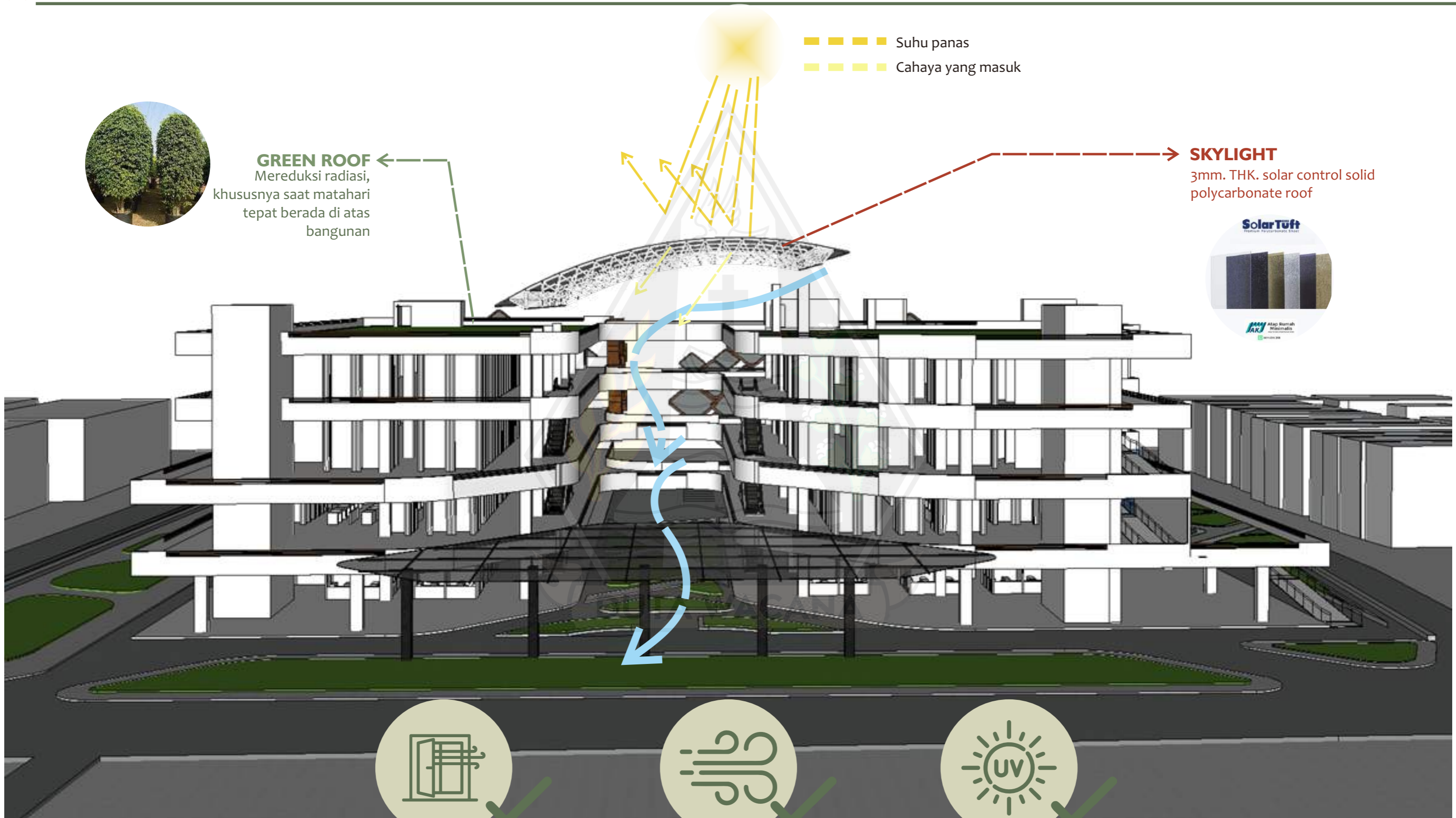
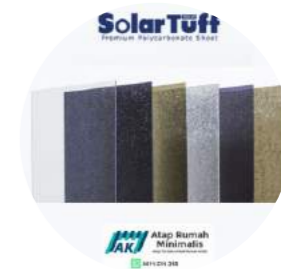




GREEN ROOF
Mereduksi radiasi,
khususnya saat matahari
tepat berada di atas
bangunan

— — — — — Suhu panas
— — — — — Cahaya yang masuk

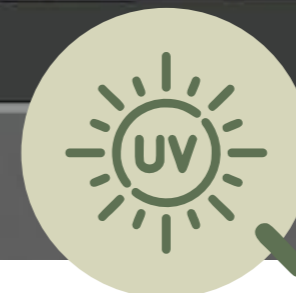
SKYLIGHT
3mm. THK. solar control solid
polycarbonate roof



CROSS VENTILATION

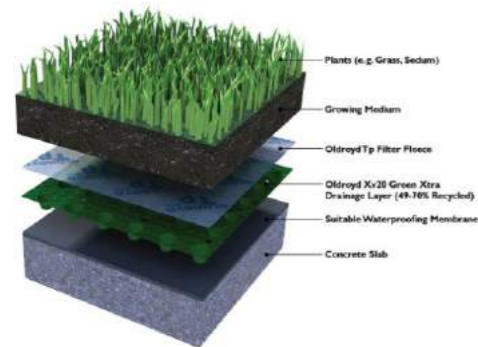


AIR FLOW



UV REDUCTION

GREEN ROOF



Guna mengurangi radiasi matahari

PANEL SURYA



Arah peletakan yang disarankan adalah utara-selatan atau selatan-utara.
 Membantu menghemat energi, energi dari panel surya akan digunakan untuk kebutuhan operasional bangunan.
 Perkiraan kebutuhan lampu **2800** lampu
 Jumlah lux ideal untuk pasar 500 lux
 Menggunakan lampu 3000 lumen 27 watt
 Menyala selama 10 jam
 $2800 \times 27 \times 10 = 756.000$ watt
 Maka digunakan 160 solar panel dengan nilai 1000 wp
 $1000wp = 160.000wp$ efektivitas penyerapan matahari 5 jam
 Sehingga total daya yang didapatkan **800.000watt**

SISTEM PERESAPAN DENGAN LUBANG BIOPORI



Berguna untuk memperluas bidang resapan, mencegah banjir, dan mengurangi sampah organik

KONSEP DESAIN

KONSEP CULTURAL



Semua rumah adat di Sulawesi Selatan menggunakan konsep rumah panggung

ATAP



TONGKONAN (TORAJA)



RUMAH ADAT SUKU BUGIS

UKIRAN



PAQTANGKIQ ATTUNG II

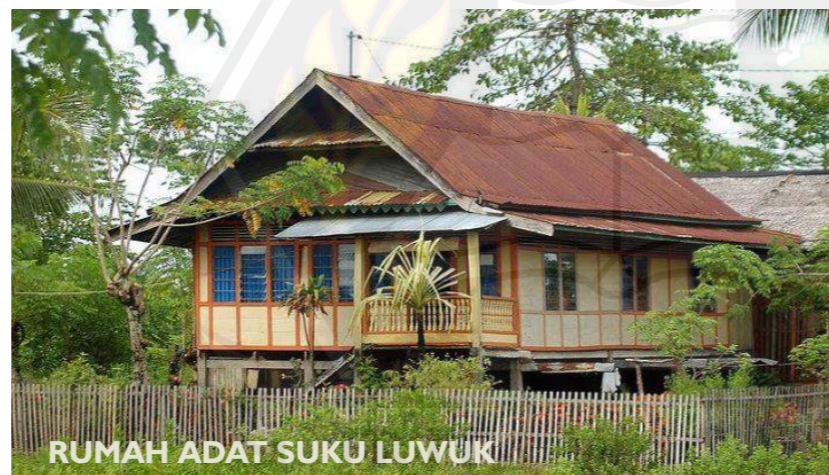
Motif Paqtangkiq attung II merupakan pengembangan dari Paqtangko pattung. Motif ini diukir dari 4 bundaran benda seragam dan membentuk angka 8 sebangun, yang bila dijumlah menjadi 16, sama dengan $1+6=7$. Angka 7 merupakan angka sakral bagi masyarakat Toraja



PAQULU GAYANG

Ulu artinya "bagian kepala" dan gayang artinya "keris emas". Ukiran jenis ini menyerupai bagian kepala keris emas berwarna dasar hitam dengan garis putih dengan titik fokus merah yang melambangkan perjuangan dalam mencari harta, terutama emas.

ATAP

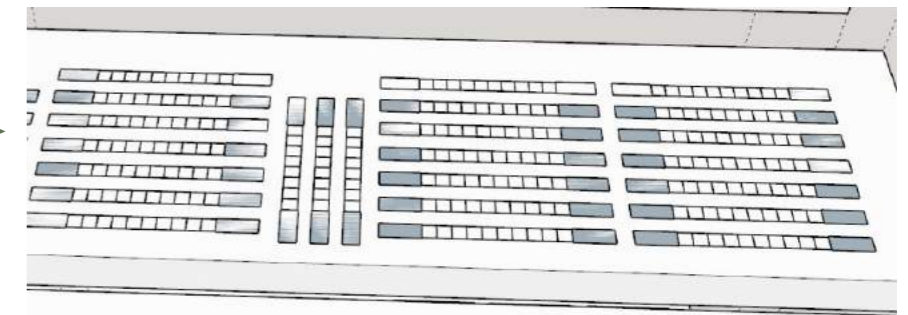


RUMAH ADAT SUKU LUWUK

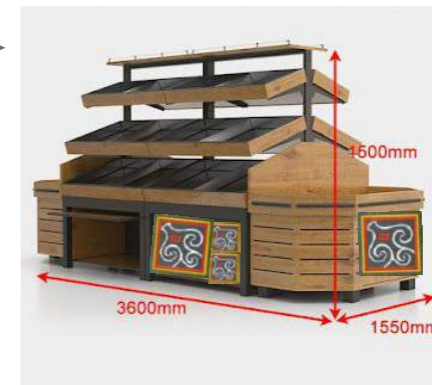


RUMAH ADAT SUKU MANDAR

IDE DESAIN



Beberapa los didesain berderet sebanyak 7 los



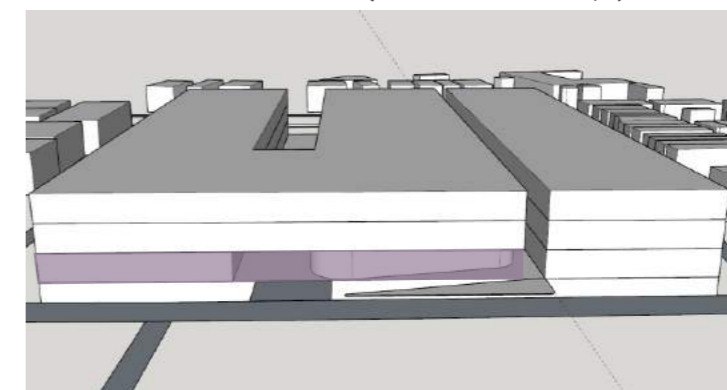
Pemberian ornamen pada semua los



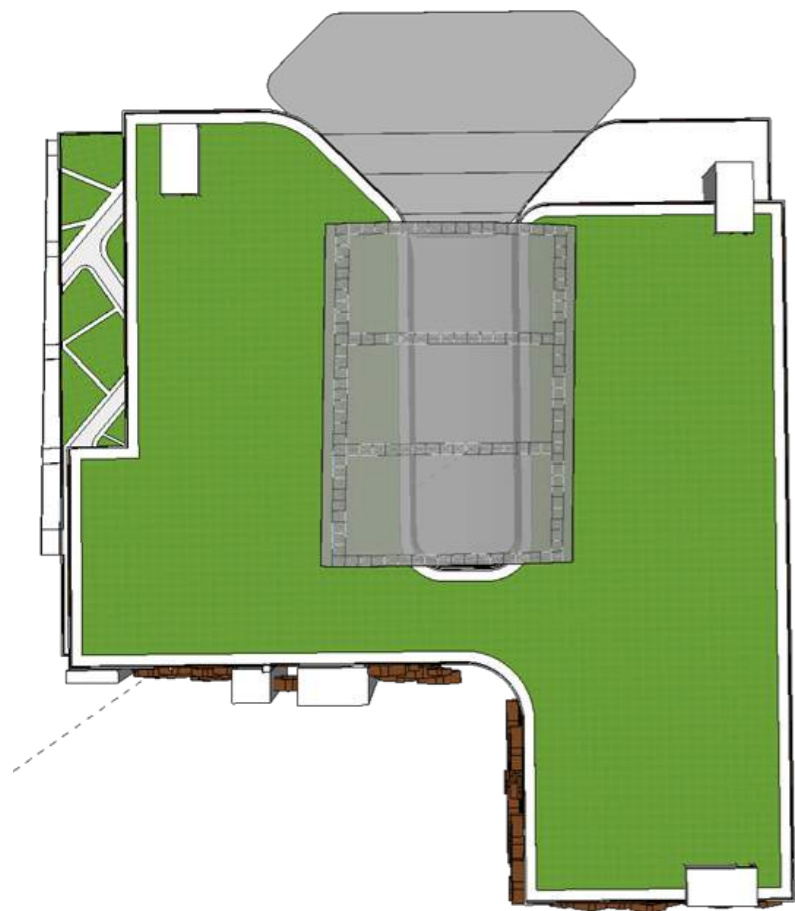
X



food stall di foodcourt, didesain memiliki bentuk seperti tongkonan (rumah adat toraja)

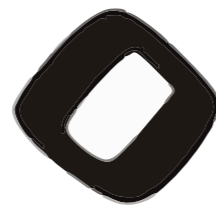


Penempatan rumah panggung namun didesain agar lebih sepadan sebagai fungsi pasar semi outdoor, dengan penggunaan kolom-kolom



BENTUK BANGUNAN

ANGKA 4
Hurupu sulapa' eppa' / 4 sulappa'



Lontara
sulapa' eppa'
wala suji

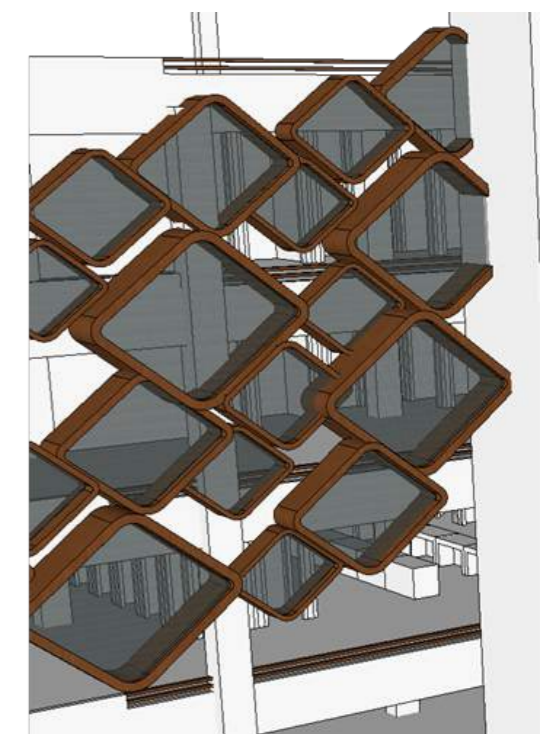
Segi empat belah ketupat

- MAKNA :**
- 4 Elemen kehidupan
 - Tuhan
 - Manusia
 - Langit
 - Bumi
 - 4 Sifat manusia
 - Air
 - Tanah
 - Api
 - Angin
 - 4 warna elemen
 - Angin : Kuning
 - Air : Putih
 - Api : Merah
 - Tanah : Hitam

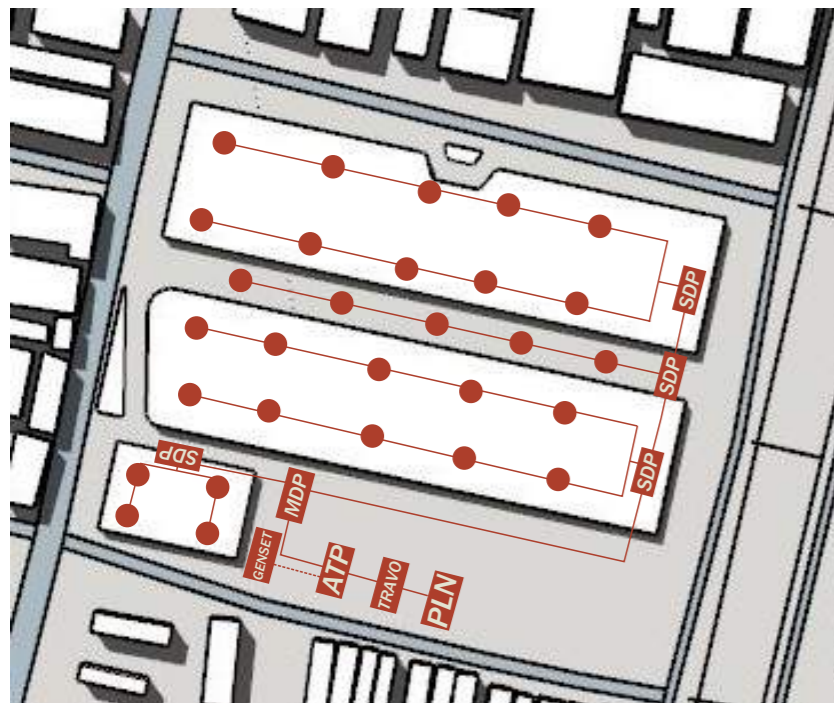


SECOND SKIN

KESEIMBANGAN
tanpa salah satunya
maka tidak akan
seimbang

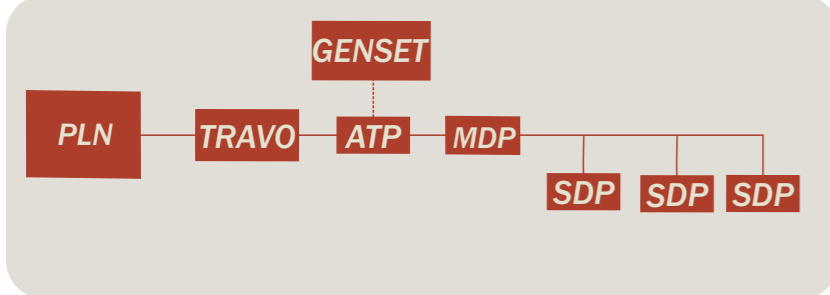


SISTEM ELEKTRIKAL

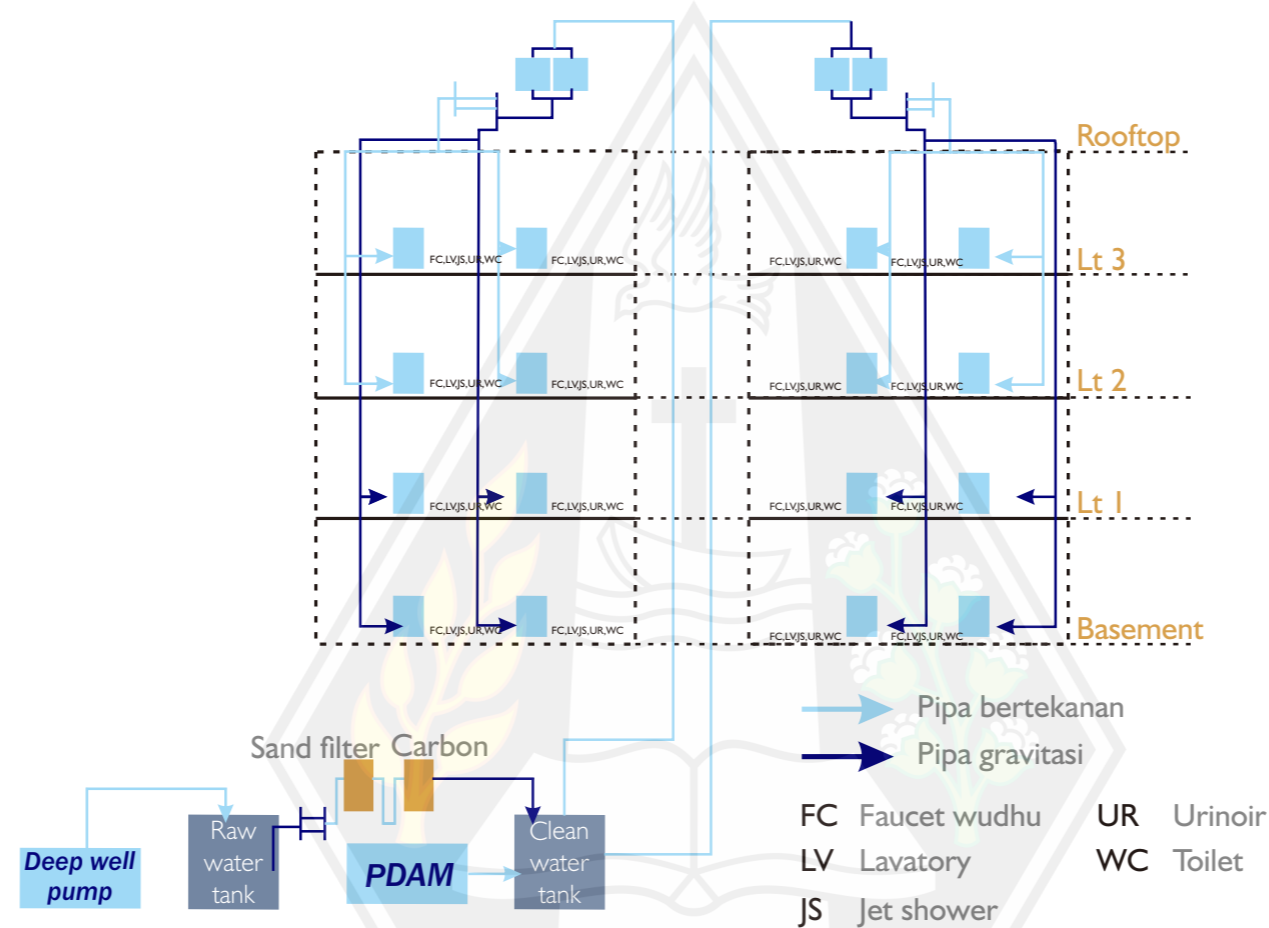


- Titik stop kontak/lampu
- Arus listrik
- SDP** Sub distribution panel
- MDP** Main distribution panel

Skema elektrikal

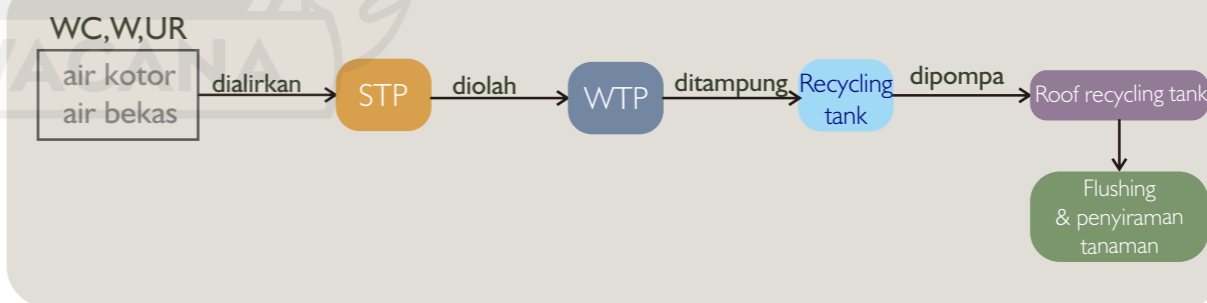


SISTEM AIR BERSIH

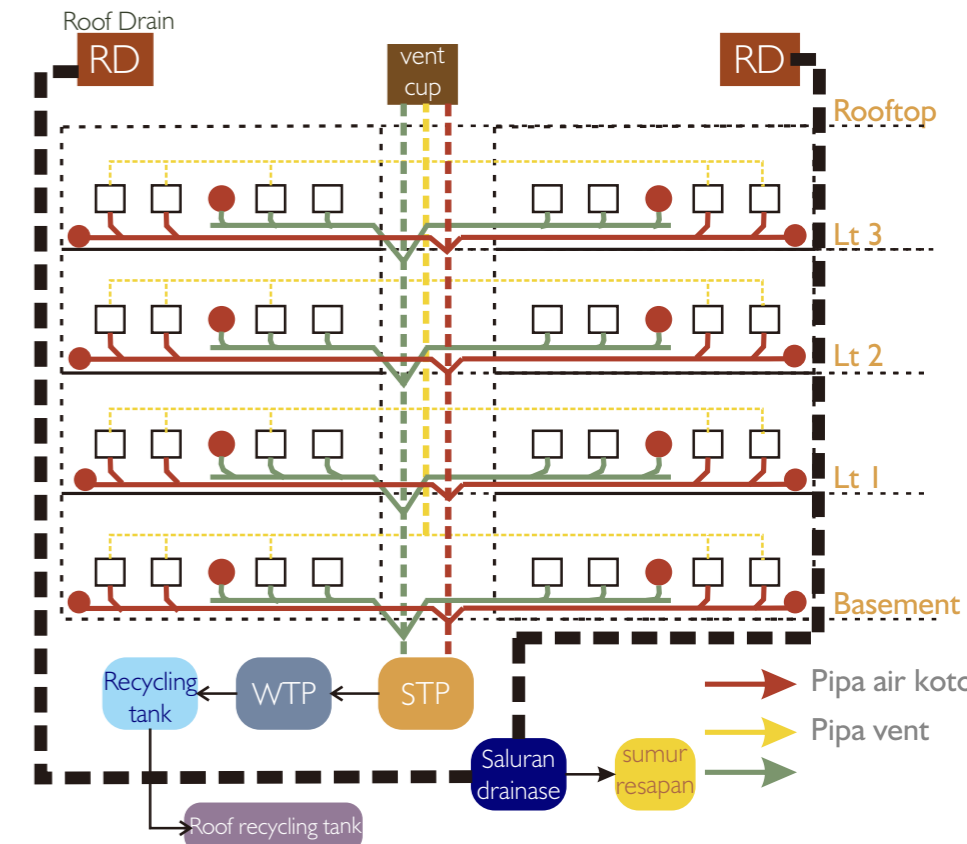


Skema water recycling system

- WTP** pada sistem air bersih
Mengolah air deep well menjadi air bersih setara PDAM
- WTP** pada sistem air kotor
Mengolah air hasil olahan STP kemudian digunakan kembali untuk flushing dan penyiraman taman



SISTEM AIR KOTOR BEKAS, DAN HUJAN



- FCO** Floor clean out
- WTP** Water treatment plan
- STP** Sewage treatment plan

Indonesia. *Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*. Lembaran RI Nomor 112 tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. *Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37 tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan*. Lembaran Negara RI Tahun 2017 Nomor 37. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 519 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 519. Sekretariat Negara. Jakarta.

[BSN] Badan Standarisasi Nasional. 2005. SNI 03-7065-2005. *Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing untuk Menentukan Standar Kebutuhan Air Bersih, Dingin, dan Panas*. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta

[BSN] Badan Standarisasi Nasional. 2011. SNI 03-6197-2011. *Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan*. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta

[BSN] Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-6386-2000. *Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing untuk Menentukan Standar Kebutuhan Air Bersih, Dingin, dan Panas*. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta

Kota Makassar. 2015. *Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2015 tentang Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kota Makassar*. Pemerintah Kota Makassar : Makassar.

Indonesia. *Keputusan Menteri Negara Lingkungan hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan*. Lembaran Negara RI Tahun 1996 Nomor 48. Sekretariat Negara. Jakarta.

Boutet, T. S. (1987). *Controlling Air Movement*. New York: McGraw-Hill.

Green Building Council Indonesia. (2013, April). *Perangkat Penilaian GreenShip*. Retrieved from Gbcindonesia.org: <https://gbcindonesia.org/files/resource/9b552832-b500-4b73-8c0e-acfaa1434731/Summary%20GREENSHIP%20New%20Building%20VI.2.pdf>

Qtaishat, Y. A. (2020). *Eco-Cultural Design Assesment Framework and Tool for Sustainable Housing Schemes*. *Urban Science*.